

Reverend Insanity Chapter 1442 Bahasa Indonesia

Bab 1442: 1442

Lebih dari sebulan kemudian.

Benua Tengah, markas besar Spirit Affinity House.

Sebuah kuil daois mengambang di atas awan.

Aura Immortal Gu meresap ke sekelilingnya, kuil daois ini adalah jalur waktu Spirit Affinity House, Immortal Gu House – Kuil Matahari dan Bulan.

Gapura, aula utama, dan aula samping semuanya terintegrasi menjadi satu. Kuil daoist ini adalah salah satu dasar dari Spirit Affinity House, efek terbesarnya adalah memfasilitasi budidaya Gu Immortals.

Di waktu normal, Kuil Matahari dan Bulan akan berada dalam kendali tetua tertinggi Rumah Kedekatan Roh, mereka akan bergantian menggunakannya untuk membantu dalam kultivasi mereka.

Tapi sekarang, Kuil Matahari dan Bulan dibawa keluar dan ditempatkan di udara. Selain itu, diaktifkan, setiap sudut dan ubin kuil daois bergantian antara memancarkan cahaya matahari dan bulan.

Cahaya yang indah menyinari awan di sekitarnya, membuatnya terlihat penuh keberuntungan, dan menciptakan pemandangan tempat perlindungan yang abadi.

Di aula utama kuil daoist, Dewa Gu sudah berkumpul.

Hampir semua tetua tertinggi Spirit Affinity House hadir, bersama dengan Feng Jiu Ge, Fairy Bai Qing, Xu Hao, Li Jun Ying, dan Gu Immortal yang baru saja berubah – peri generasi saat ini dari Rumah Afinitas Roh, Zhao Lian Yun.

Tapi saat ini, karakter utamanya bukanlah salah satu dari mereka, tapi Feng Jin Huang.

Feng Jin Huang mengenakan pakaian putih rapi dan tajam, sedangkan ekspresinya serius.

Dia berlutut di tanah, bersujud kepada Duke Long yang berada di kursi utama.

Ini adalah upacara Feng Jin Huang menjadi murid Duke Long!

Biasanya, Feng Jin Huang, yang sudah menjadi sekte, tidak dapat dengan mudah mengakui Gu Immortal lain sebagai tuannya.

Tapi siapa Duke Long?

Semua orang di Spirit Affinity House mematuhi ini, mereka gembira. Beberapa tetua tertinggi dari Rumah Kedekatan Roh bahkan telah berdiskusi untuk membuat upacara ini dengan standar tertinggi, dan juga mempublikasikan ini secara luas untuk meningkatkan prestise sekte.

Namun, saran ini ditolak oleh Duke Long.

Duke Long telah memberi tahu mereka: Semuanya harus dibuat sederhana, mereka tidak boleh mempublikasikannya, tetapi standarnya harus dijaga tetap tinggi.

Penatua tertinggi pertama dari Spirit Affinity House secara pribadi mengambil alih, dia mencurahkan semua upayanya untuk berkonsultasi dengan teks kuno dan menghabiskan perawatan yang telaten untuk mengikuti upacara pengakuan guru-murid yang populer di era Duke Long.

Duke Long tidak menunjukkan apa pun di permukaan, tetapi di dalam hati cukup puas dengan upacara akbar ini.

Terutama ketika tatapannya tertuju pada Feng Jin Huang, matanya semakin mengungkapkan kegembiraan.

Setelah upacara kowtow selesai, Feng Jin Huang berdiri dan mengambil secangkir teh, menawarkannya kepada Duke Long dengan kedua tangan.

Di aula yang sunyi, Feng Jin Huang berbicara dengan suara yang jelas: "LORD Duke Long, terimalah teh embun giok emas saya."

Duke Long mengambil cangkir teh dan membuka tutupnya.

Seketika, teh mengeluarkan cahaya keemasan yang indah dan lembut, menyinari langit-langit, menciptakan pemandangan yang menakjubkan.

Duke Long perlahan menutup matanya dan membawa cangkir teh ke hidungnya, mengendus ringan.

Harumnya halus dan sangat jernih seperti bau embun di rerumputan di pagi musim semi, murni dan tanpa cacat, dan juga mengeluarkan bau cerah dan hidup.

"Teh ini enak. Duke Long tersenyum, perlahan membuka matanya saat dia menyesap.

Teh masuk ke tenggorokannya, dan itu memang tidak biasa. Bahkan Duke Long jarang menemukan teh yang begitu enak dalam hidupnya.

"Feng Jin Huang, Anda adalah grandmaster yang hebat, pembuatan teh Anda secara alami luar biasa. Bagus, mulai sekarang dan seterusnya, kamu akan menjadi murid kedua saya."

Aula besar segera mulai berdengung dengan kata-katanya.

Setiap Gu Immortal tersenyum bahagia, bahkan Xu Hao dan Li Jun Ying tidak terkecuali.

"Mainkan musik abadi. Kata sesepuh tertinggi pertama Spirit Affinity House lembut; saat berikutnya, musik abadi yang jernih dan indah mulai diputar tanpa kehilangan kesungguhan dan kemegahan.

"Murid menghormati tuan!" Feng Jin Huang bersujud sekali lagi, kali ini dia memanggil Duke Long sebagai 'tuan', dan dirinya sendiri sebagai 'murid'.

Upacara pengakuan guru besar-murid ini akhirnya selesai setelah lebih dari dua jam.

Makna dari upacara akbar ini sangat besar.

Tetua tertinggi Spirit Affinity House memerah karena kegembiraan.

Ini adalah pemimpin Pengadilan Surgawi, LORD Duke Long, dia secara pribadi menerima seorang murid!

Seluruh Spirit Affinity House merasa terhormat.

Sebagai ibu Feng Jin Huang, air mata jatuh dari mata Peri Bai Qing karena kegembiraan.

Feng Jiu Ge berdiri di sampingnya dan dengan ringan memegang tangannya, dia juga sangat bersyukur.

“Besok, Feng Jin Huang akan kembali ke Pengadilan Surgawi bersama saya dan berkultivasi di sana.”

“Feng Jiu Ge dan Bai Qing, tetaplah di belakang, yang lain bisa pergi sekarang.”

Duke Long melambai agar yang lain pergi, hanya Feng Jin Huang dan orang tuanya yang masih tersisa.

“Feng Jiu Ge (Bai Qing) memberi hormat LORD Duke Long. Keduanya membungkuk dengan hormat.

Duke Long sedikit mengangguk, melirik Peri Bai Qing sebelum melihat Feng Jiu Ge.

“Tugas membunuh Fang Yuan gagal?” Duke Long berkata dengan nada acuh tak acuh.

Feng Jiu Ge: “Saya malu.”

Beberapa bulan yang lalu, Feng Jiu Ge dan yang lainnya telah menjaga anak Sungai Waktu di Gurun Barat, tapi di mana mereka bisa melihat Fang Yuan?

Seiring waktu berlalu, Peri Zi Wei juga merasakan sesuatu yang salah, dan karena upacara pengakuan master Feng Jin Huang, Feng Jiu Ge dipanggil kembali ke Benua Tengah. Tapi dua lainnya Heavenly Court peringkat delapan Dewa Gu masih tetap kembali di Gurun Barat, dan bahkan telah mulai membentuk formasi Gu Abadi.

Duke Long melanjutkan: “Fang Yuan adalah iblis dunia lain, dan juga satu-satunya iblis dunia lain yang lengkap, dia adalah musuh terburuk Pengadilan Surgawi, dan juga target yang harus Anda, Feng Jiu Ge, musnahkan.”

“Saya hanya menerima dua murid sepanjang hidup saya, Anda harus jelas tentang signifikansinya. Feng Jin Huang adalah calon Yang Mulia Abadi, dan Anda, Feng Jiu Ge, adalah Dao Guardiannya.”

“Apa? Saya Dao Guardian Huang Er?” Feng Jiu Ge terkejut.

“Ini adalah rahasia surgawi, seharusnya tidak diungkapkan. Tapi ini sudah dipelajari oleh Shadow Sect, jadi tidak masalah sekarang. Era besar akan datang, Yang Mulia Abadi akan lahir, dan langit dan bumi akan mengalami transformasi yang belum pernah terjadi sebelumnya! Fang Yuan adalah penghalang yang menghalangi jalan Pengadilan Surgawi, dan juga musuh tak terelakkan dari kalian berdua, ayah

dan anak. Anda harus memikul tugas berat yang diberikan takdir kepada Anda, memimpin semua makhluk hidup ke era baru. ”

Mengatakan ini, Duke Long berhenti sejenak untuk memberikan tiga waktu untuk mencernanya.

Keluarga Feng Jin Huang menjadi tenang setelah beberapa saat.

Duke Long kemudian berkata kepada Feng Jin Huang: “Huang Er, muridku, kamu akan mengikuti saya dan menerima bimbingan saya. Anda akan dipisahkan dari orang tua Anda pada suatu waktu, Anda dapat menghabiskan waktu bersama sekarang, besok, saat fajar, saya akan datang untuk membawa Anda ke Pengadilan Surgawi. ”

Duke Long menginstruksikan, sosoknya diam-diam menghilang dari kursi utama.

“Huang Er, untuk berpikir bahwa kamu adalah orang yang terpilih. Anda harus berkultivasi keras di Pengadilan Surgawi. Anda memikul tugas era baru, kesejahteraan orang-orang di dunia ini akan bergantung pada keputusan Anda di masa depan. Mata Peri Bai Qing memerah, sedikit enggan untuk berpisah.

“Ibu, saya masih tidak percaya. Ini seperti mimpi. Feng Jin Huang melemparkan dirinya ke dalam pelukan Peri Bai Qing.

“Saat aku mendengar itu LORDDuke Long ingin menjadikanmu muridnya, aku sudah meramalkan beberapa hal tentangmu. Hanya saja aku tidak mengharapkan ayahmu menjadi Dao Guardianmu. Peri Bai Qing dipenuhi dengan emosi.

“Ayah, ibu, apakah Dao Guardian itu?” Feng Jin Huang bertanya dengan rasa ingin tahu.

Feng Jiu Ge menjelaskan: “Dalam perjalanan kultivasi Yang Mulia atau Yang Mulia Iblis, mereka akan selalu memiliki Dao Guardian. Setiap Dao Guardian memainkan peran penting dalam perkembangan Yang Mulia. ”

“Oh. Feng Jin Huang kemudian bertanya lagi: “Guru berkata bahwa dia memiliki dua murid. Saya yang kedua, artinya ada murid yang pertama? Siapa ini?”

Ekspresi Feng Jiu Ge dan Fairy Bai Qing berubah sedikit.

Keduanya dengan cepat saling melirik.

Peri Bai Qing menginstruksikan Feng Jin Huang dengan nada berat: “Huang Er, ini adalah tabu, ketika Anda tiba di Pengadilan Surgawi, jangan pernah menyebutkannya. Terutama di depan tuanmu. ”

“Mengapa?” Feng Jin Huang menjadi semakin penasaran.

Pada saat ini, Feng Jiu Ge memberikan jawaban: “Karena murid pertama Duke Long, kakak laki-lakimu, adalah Yang Mulia Setan Teratai Merah yang paling misterius dalam sejarah!”

Jika Anda menemukan kesalahan apa pun (tautan rusak, konten non-standar, dll.), Harap beri tahu kami agar kami dapat memperbaikinya sesegera mungkin.

Bab 1442: 1442

Lebih dari sebulan kemudian.

Benua Tengah, markas besar Spirit Affinity House.

Sebuah kuil daois mengambang di atas awan.

Aura Immortal Gu meresap ke sekelilingnya, kuil daois ini adalah jalur waktu Spirit Affinity House, Immortal Gu House – Kuil Matahari dan Bulan.

Gapura, aula utama, dan aula samping semuanya terintegrasi menjadi satu. Kuil daoist ini adalah salah satu dasar dari Spirit Affinity House, efek terbesarnya adalah memfasilitasi budidaya Gu Immortals.

Di waktu normal, Kuil Matahari dan Bulan akan berada dalam kendali tetua tertinggi Rumah Kedekatan Roh, mereka akan bergantian menggunakannya untuk membantu dalam kultivasi mereka.

Tapi sekarang, Kuil Matahari dan Bulan dibawa keluar dan ditempatkan di udara. Selain itu, diaktifkan, setiap sudut dan ubin kuil daois bergantian antara memancarkan cahaya matahari dan bulan.

Cahaya yang indah menyinari awan di sekitarnya, membuatnya terlihat penuh keberuntungan, dan menciptakan pemandangan tempat perlindungan yang abadi.

Di aula utama kuil daoist, Dewa Gu sudah berkumpul.

Hampir semua tetua tertinggi Spirit Affinity House hadir, bersama dengan Feng Jiu Ge, Fairy Bai Qing, Xu Hao, Li Jun Ying, dan Gu Immortal yang baru saja berubah – peri generasi saat ini dari Rumah Afinitas Roh, Zhao Lian Yun.

Tapi saat ini, karakter utamanya bukanlah salah satu dari mereka, tapi Feng Jin Huang.

Feng Jin Huang mengenakan pakaian putih rapi dan tajam, sedangkan ekspresinya serius.

Dia berlutut di tanah, bersujud kepada Duke Long yang berada di kursi utama.

Ini adalah upacara Feng Jin Huang menjadi murid Duke Long!

Biasanya, Feng Jin Huang, yang sudah menjadi sekte, tidak dapat dengan mudah mengakui Gu Immortal lain sebagai tuannya.

Tapi siapa Duke Long?

Semua orang di Spirit Affinity House mematuhi ini, mereka gembira. Beberapa tetua tertinggi dari Rumah Kedekatan Roh bahkan telah berdiskusi untuk membuat upacara ini dengan standar tertinggi, dan juga mempublikasikan ini secara luas untuk meningkatkan prestise sekte.

Namun, saran ini ditolak oleh Duke Long.

Duke Long telah memberi tahu mereka: Semuanya harus dibuat sederhana, mereka tidak boleh mempublikasikannya, tetapi standarnya harus dijaga tetap tinggi.

Penatua tertinggi pertama dari Spirit Affinity House secara pribadi mengambil alih, dia mencurahkan semua upayanya untuk berkonsultasi dengan teks kuno dan menghabiskan perawatan yang telaten untuk mengikuti upacara pengakuan guru-murid yang populer di era Duke Long.

Duke Long tidak menunjukkan apa pun di permukaan, tetapi di dalam hati cukup puas dengan upacara akbar ini.

Terutama ketika tatapannya tertuju pada Feng Jin Huang, matanya semakin mengungkapkan kegembiraan.

Setelah upacara kowtow selesai, Feng Jin Huang berdiri dan mengambil secangkir teh, menawarkannya kepada Duke Long dengan kedua tangan.

Di aula yang sunyi, Feng Jin Huang berbicara dengan suara yang jelas: "LORD Duke Long, terimalah teh embun giok emas saya."

Duke Long mengambil cangkir teh dan membuka tutupnya.

Seketika, teh mengeluarkan cahaya keemasan yang indah dan lembut, menyinari langit-langit, menciptakan pemandangan yang menakjubkan.

Duke Long perlahan menutup matanya dan membawa cangkir teh ke hidungnya, mengendus ringan.

Harumnya halus dan sangat jernih seperti bau embun di rerumputan di pagi musim semi, murni dan tanpa cacat, dan juga mengeluarkan bau cerah dan hidup.

"Teh ini enak. Duke Long tersenyum, perlahan membuka matanya saat dia menyesap.

Teh masuk ke tenggorokannya, dan itu memang tidak biasa. Bahkan Duke Long jarang menemukan teh yang begitu enak dalam hidupnya.

"Feng Jin Huang, Anda adalah grandmaster yang hebat, pembuatan teh Anda secara alami luar biasa. Bagus, mulai sekarang dan seterusnya, kamu akan menjadi murid kedua saya."

Aula besar segera mulai berdengung dengan kata-katanya.

Setiap Gu Immortal tersenyum bahagia, bahkan Xu Hao dan Li Jun Ying tidak terkecuali.

"Mainkan musik abadi. Kata sesepuh tertinggi pertama Spirit Affinity House lembut; saat berikutnya, musik abadi yang jernih dan indah mulai diputar tanpa kehilangan kesungguhan dan kemegahan.

"Murid menghormati tuan!" Feng Jin Huang bersujud sekali lagi, kali ini dia memanggil Duke Long sebagai 'tuan', dan dirinya sendiri sebagai 'murid'.

Upacara pengakuan guru besar-murid ini akhirnya selesai setelah lebih dari dua jam.

Makna dari upacara akbar ini sangat besar.

Tetua tertinggi Spirit Affinity House memerah karena kegembiraan.

Ini adalah pemimpin Pengadilan Surgawi, LORD Duke Long, dia secara pribadi menerima seorang

murid!

Seluruh Spirit Affinity House merasa terhormat.

Sebagai ibu Feng Jin Huang, air mata jatuh dari mata Peri Bai Qing karena kegembiraan.

Feng Jiu Ge berdiri di sampingnya dan dengan ringan memegang tangannya, dia juga sangat bersyukur.

“Besok, Feng Jin Huang akan kembali ke Pengadilan Surgawi bersama saya dan berkultivasi di sana.”

“Feng Jiu Ge dan Bai Qing, tetaplah di belakang, yang lain bisa pergi sekarang.”

Duke Long melambai agar yang lain pergi, hanya Feng Jin Huang dan orang tuanya yang masih tersisa.

“Feng Jiu Ge (Bai Qing) memberi hormat LORD Duke Long. Keduanya membungkuk dengan hormat.

Duke Long sedikit mengangguk, melirik Peri Bai Qing sebelum melihat Feng Jiu Ge.

“Tugas membunuh Fang Yuan gagal?” Duke Long berkata dengan nada acuh tak acuh.

Feng Jiu Ge: “Saya malu.”

Beberapa bulan yang lalu, Feng Jiu Ge dan yang lainnya telah menjaga anak Sungai Waktu di Gurun Barat, tapi di mana mereka bisa melihat Fang Yuan?

Seiring waktu berlalu, Peri Zi Wei juga merasakan sesuatu yang salah, dan karena upacara pengakuan master Feng Jin Huang, Feng Jiu Ge dipanggil kembali ke Benua Tengah. Tapi dua lainnya Heavenly Court peringkat delapan Dewa Gu masih tetap kembali di Gurun Barat, dan bahkan telah mulai membentuk formasi Gu Abadi.

Duke Long melanjutkan: “Fang Yuan adalah iblis dunia lain, dan juga satu-satunya iblis dunia lain yang lengkap, dia adalah musuh terburuk Pengadilan Surgawi, dan juga target yang harus Anda, Feng Jiu Ge, musnahkan.”

“Saya hanya menerima dua murid sepanjang hidup saya, Anda harus jelas tentang signifikansinya. Feng Jin Huang adalah calon Yang Mulia Abadi, dan Anda, Feng Jiu Ge, adalah Dao Guardiannya.”

“Apa? Saya Dao Guardian Huang Er? ” Feng Jiu Ge terkejut.

“Ini adalah rahasia surgawi, seharusnya tidak diungkapkan. Tapi ini sudah dipelajari oleh Shadow Sect, jadi tidak masalah sekarang. Era besar akan datang, Yang Mulia Abadi akan lahir, dan langit dan bumi akan mengalami transformasi yang belum pernah terjadi sebelumnya! Fang Yuan adalah penghalang yang menghalangi jalan Pengadilan Surgawi, dan juga musuh tak terelakkan dari kalian berdua, ayah dan anak. Anda harus memikul tugas berat yang diberikan takdir kepada Anda, memimpin semua makhluk hidup ke era baru.”

Mengatakan ini, Duke Long berhenti sejenak untuk memberikan tiga waktu untuk mencernanya.

Keluarga Feng Jin Huang menjadi tenang setelah beberapa saat.

Duke Long kemudian berkata kepada Feng Jin Huang: “Huang Er, muridku, kamu akan mengikuti saya dan menerima bimbingan saya. Anda akan dipisahkan dari orang tua Anda pada suatu waktu, Anda dapat menghabiskan waktu bersama sekarang, besok, saat fajar, saya akan datang untuk membawa Anda ke Pengadilan Surgawi.”

Duke Long menginstruksikan, sosoknya diam-diam menghilang dari kursi utama.

“Huang Er, untuk berpikir bahwa kamu adalah orang yang terpilih. Anda harus berkultivasi keras di Pengadilan Surgawi. Anda memikul tugas era baru, kesejahteraan orang-orang di dunia ini akan bergantung pada keputusan Anda di masa depan. Mata Peri Bai Qing memerah, sedikit enggan untuk berpisah.

“Ibu, saya masih tidak percaya. Ini seperti mimpi. Feng Jin Huang melemparkan dirinya ke dalam pelukan Peri Bai Qing.

“Saat aku mendengar itu LORD Duke Long ingin menjadikanmu muridnya, aku sudah meramalkan beberapa hal tentangmu. Hanya saja aku tidak mengharapkan ayahmu menjadi Dao Guardianmu. Peri Bai Qing dipenuhi dengan emosi.

“Ayah, ibu, apakah Dao Guardian itu?” Feng Jin Huang bertanya dengan rasa ingin tahu.

Feng Jiu Ge menjelaskan: “Dalam perjalanan kultivasi Yang Mulia atau Yang Mulia Iblis, mereka akan selalu memiliki Dao Guardian. Setiap Dao Guardian memainkan peran penting dalam perkembangan Yang Mulia.”

“Oh. Feng Jin Huang kemudian bertanya lagi: “Guru berkata bahwa dia memiliki dua murid. Saya yang kedua, artinya ada murid yang pertama? Siapa ini?”

Ekspresi Feng Jiu Ge dan Fairy Bai Qing berubah sedikit.

Keduanya dengan cepat saling melirik.

Peri Bai Qing menginstruksikan Feng Jin Huang dengan nada berat: “Huang Er, ini adalah tabu, ketika Anda tiba di Pengadilan Surgawi, jangan pernah menyebutkannya. Terutama di depan tuanmu.”

“Mengapa?” Feng Jin Huang menjadi semakin penasaran.

Pada saat ini, Feng Jiu Ge memberikan jawaban: “Karena murid pertama Duke Long, kakak laki-lakimu, adalah Yang Mulia Setan Teratai Merah yang paling misterius dalam sejarah!”

Jika Anda menemukan kesalahan apa pun (tautan rusak, konten non-standar, dll.), Harap beri tahu kami agar kami dapat memperbaikinya sesegera mungkin.